EVALUASI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA KELAS IV DI SD ISLAM PLUS MASYITHOH KROYA
KABUPATEN CILACAP

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

NURAINI DEWI AGUSTINA

NIM.1423305119

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Nuraini Dewi Agustina
NIM	: 1423305119
Jenjang	: S-1
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Madrasah
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atas karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 06 [illegible] 2019

METERAI TEMPEL 6000

yang menyatakan

Nuraini Dewi Agustina

1423305119

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

IAIN PURWOKERTO

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

EVALUASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA KELAS IV
DI SD ISLAM PLUS MASYITHOH KROYA KABUPATEN CILACAP

Yang disusun oleh : Nuraini Dewi Agustina, NIM : 1423305119, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal 28 Juni 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP.: 19721217 200312 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP.: 19850525 201503 1 004

Pengguji Utama,

Muflihah, SS., M.Pd
NIP.: 19720923 200003 2 001

Mengetahui :
Dekan

Dr. Khoiri Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِيْنَ إِيْمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“ Orang mu’min yang paling sempurna imannya adalah yang terbaik akhlaknya”

(HR At Tirmidzi)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur kepada Allah SWT, alhamdulillah skripsi ini mampu terselesaikan.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta, bapak Nurfathurrrachman dan mama Yanti Munfaridah, yang senantiasa mendoakan setiap waktu dan selalu mendukung dengan penuh kasih sayang dalam setiap gerak langkahku.

Adik-adiku tercinta, Sadun Prasetya, Ahnaf Ngalaudin dan Zahra Nadia Latifasari, terimakasih atas segala kepolosan kalian untuk menyemangati kakakmu.

Simbah tercinta, Sumiyah dan Martinah, yang selalu mengiringi penulis dalam untaian doa yang tak pernah terputus.

Perkataan yang penuh nasihat, perilaku yang penuh kasih sayang mereka lakukan demi cita-cita dan masa depan bahagia penulis. Semoga mereka selalu dalam lindunganNya. Aamiinn

Almamaterku IAIN Purwokerto

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **" Evaluasi Pendidikan Karakter pada Kelas IV di SD Islam Plus Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap".**

Shalawat beserta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW sebagai *suri tauladan* terbaik bagi umatnya yang selalu kita harapkan dan nantikan syafa'atnya di hari kiamat. Aamiin

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini. Karena penulis sadari dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis dengan hormat sampaikan terimakasih kepada:

IAIN PURWOKERTO

1. Dr.H. Lutfi Hamidi,M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs.H. Munjin, M.Pd.I. Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I. Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

4. H.Supriyanto, Lc., M. S. I. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

6. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

7. Dr.Rohmad,M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

8. Drs. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

9. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

10. Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si., Penasihat Akademik PGMI C angkatan 2014 IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

11. Toifur, S.Ag.,M.Si., Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Segenap dosen dan staf Administrasi IAIN Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.

13. Mariyah Kibthiyah, S.Ag., Kepala SD Islam Plus Masyithoh Kroya Kabuapten Cilacap dan Siti Mumbasithoh, S.E., Wali kelas 4A SD Islam Plus Masyithoh Kroya.

14. Bapak Nurfathurrachman dan ibu Yanti Munfaridah selaku orang tua penulis, terimakasih atas segala curahan do'a, kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat serta kesabaran dan dukungan moril maupun materil hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Serta untuk adik-adiku Sadun, Anaf, Ara yang selalu memberi semangat kepada penulis.

15. Abah Kyai Taufiqurrahman (pengasuh pondok pesantren Darul Abror) beserta keluarga, serta dewan asatidz Pondok Pesantren Darul Abror yang tidak dapat penulis sebut satu persatu. Terimakasih Atas ilmu dan do'a restunya.

16. Teman-teman seperjuangan PGMI C angkatan 2014, terimakasih atas kebersamaan dan pengalaman-pengalaman selama perkuliahan.

17. Sahabat-sahabatku Qisthi, Ayu, Indri, Yuli, Upeh, Rimba, Gayuh, Eco. Walaupun kita terpisah ruang dan waktu, tiada hentinya kalian selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan tanggung jawab ini. *See you on top gengs.*

IAIN PURWOKERTO

18. Keluarga keduaku Pondok Pesantren Darul Abror khususnya kamar MS 3, Mba Ismi, Mba Windi, Silmi, Sofi , Kiki, Krisna, Fitri, Desi, Novi, Icha terimakasih atas do'a kebersamaan dan dukungan selama menuntut ilmu semoga kalian mejadi pribadi yang lebih baik.

19. Sahabat-sahabat seperjuanganku, Silmi, Mba Windi, Thutuk, Anis, Lili, Tuwil , Sandra, Mba Afi, Nene, Mikyal , Hani, Iwe terimakasih atas

bantuan, kebersamaan, rasa kekeluargaan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.

20. Semua pihak yang terkait dalam membantu penelitian skripsi ini yang tidak mampu penulis sebutkan satu-persatu.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis berikan dan juga dengan segala kerendahan hati mengucapkan permohonan maag atas segala kesalahan. Semoga Allah senantiasa memberikan kebaikan dan ampunan Nya. Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon petunjuk dan berserah diri agar tetap dalam lindunganNya.

Purwokerto, 31 Mei 2018

Penulis,

Nuraini Dewi Agustina

NIM. 1423305119

IAIN PURW

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN..... **iii**

HALAMAN NOTA PEMBIMBING..... **iv**

HALAMAN MOTTO..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN..... **vi**

KATA PENGANTAR..... **vii**

DAFTAR ISI..... **xi**

DAFTAR TABEL..... **xiv**

ABSTRAK..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1

B. Definisi Operasional..... 7

C. Rumusan Masalah..... 10

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 10

E. Kajian Pustaka..... 11

F. Sistematika Penulisan..... 13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Evaluasi Pendidikan

1. Pengertian Evaluasi Pendidikan..... 15
2. Tujuan Evaluasi Pendidikan..... 17
3. Fungsi Evaluasi Pendidikan..... 18

IAIN PURWOKERTO

4. Prinsip-prinsip Evaluasi Pendidikan..... 21

5. Teknik Evaluasi..... 26

B. Pendidikan Karakter

1. Pengertian Pendidikan Karakter..... 32

2. Tujuan Pendidikan Karakter..... 38

3. Nilai dan Deskripsi Pendidikan Karakter..... 40

4. Komponen Pendidikan Karakter..... 46

C. Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar

1. Pengertian Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter..... 54

2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pendidikan Karakter..... 55

3. Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter..... 56

4. Teknik dan Alat Evaluasi Pendidikan Karakter..... 60

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 71

B. Sumber Data

1. Lokasi Penelitian..... 72

2. Subjek Penelitian..... 72

3. Objek Penelitian..... 74

C. Teknik Pengumpulan Data..... 74

D. Teknik Analisis Data..... 77

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data..... 79

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Islam Plus Masyithoh Kroya 81

IAIN PURWOKERTO

B. Penyajian Data 97

C. Analisis Data 125

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 135

B. Saran..... 135

C. Penutup..... 136

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan Peserta Didik SD Islam Plus Masyithoh Kroya

Tabel 2 Keadaan Guru SD Islam Plus Masyithoh Kroya

Tabel 3 Sarana SD Islam Plus Masyithoh Kroya

Tabel 4 Data Struktur Kurikulum SD Islam Plus Masyithoh Kroya

IAIN PURWOKERTO

EVALUASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA KELAS VI

DI SD ISLAM PLUS MASYITHOH KROYA KABUPATEN CILACAP

Nuraini Dewi Agustina
NIM. 1423305119

ABSTRAK

Evaluasi pendidikan karakter merupakan suatu proses untuk menilai kepemilikan suatu karakter oleh peserta didik yang dilakukan secara terencana, sistematis, sistemik dan terarah pada tujuan yang jelas. Pendidikan karakter merupakan sistem pendidikan, sehingga dalam proses pelaksanaannya memerlukan tinjauan ulang untuk melihat proses program tersebut dilaksanakan, apa-apa yang telah dicapai, bagaimana kuantitas dan kualitas keluarannya, apakah sasaran yang diinginkan telah tercapai dan lain-lain. Namun hal ini sering dilupakan oleh lembaga pendidikan yang telah melaksanakan program pendidikan karakter. Sehingga persoalan yang peneliti kaji dalam penelitian ini adalah bagaimana evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter di SD Islam Plus Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)* yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu variabel, keadaan atau gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Serta dalam pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan mengenai evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter di SD Islam Plus Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa SD Islam Plus Masyithoh Kroya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dalam analisis data, peneliti menggunakan teori Miles dan Humberman yaitu mulai dari reduksi data *(data reduction)*, penyajian data *(data display)*, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi *(conclution drawing/verification).*

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter di SD Islam Plus Masyithoh Kroya dilakukan dengan berbagai alat dan teknik evaluasi. Yaitu dengan cara melalui pengamatan kegiatan sehari-hari, catatan *anecdotal*, tugas-tugas dan laporan kegiatan. Proses evaluasi melibatkan seluruh elemen sekolah dan rumah yaitu peserta didik itu sendiri, teman-temannya, guru (kepala sekolah dan guru lainnya), pustakawan, laboran, tenaga administrasi, penjaga sekolah dan teknisi lainnya serta orang tua.

Kata Kunci: Evaluasi Pendidikan, Pendidikan Karakter, SD Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Untuk menciptakan pendidikan yang kokoh sangat diperlukan pondasi yang kuat yang digunakan sebagai pijakan dalam melangkah pembangunan pendidikan. Dasar-dasar tersebut mengacu pada nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat, berupa nilai agama, nilai hukum maupun nilai budaya yang diterapkan pada masyarakat tersebut yang saling mengikat antara satu dengan yang lainnya agar menuju pembangunan pendidikan yang kokoh sesuai dengan upaya mencapai tujuan berbangsa dan bernegara dalam bidang pendidikan.

Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan berbagai faktor yang saling mendukung antara lain sarana dengan diterapkannya pendidikan karakter di sekolah. Hal ini mengingat akhir-akhir ini, banyak sekali permasalah-permasalahan yang terjadi antara lain, pertama kondisi moral atau akhlak generasi muda yang rusak.[1] kegiatan pembelajaran didalam kelas yang tidak terlepas dari kegiatan menyontek pada saat ulangan menunjukan bahwa moral pelajar juga sangat rendah. Tingkat sopan santun yang ditunjukan kepada guru yang ditunjukan pada marak beredarnya video seorang siswa yang mem*bully* gurunya. Disini sangat menunjukan bahwa akhlak dan moral pelajar sangat rendah.

IAIN PURWOKERTO

[1] Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung :PT Remaja Rosdakarya,2011), hlm.2.

Peristiwa-peristiwa tersebut menunjukan bahwa rendahnya karakter generasi muda Indonesia sekarang ini. Beberapa faktor penyebab rendahnya pendidikan karakter adalah pertama, sistem pendidikan yang kurang menekankan pada pendidikan karakter tetapi hanya lebih menekankan pada pengembangan intelektual seperti ujian nasional. Kedua, kondisi lingkungan yang kurang mendukung pembangunan karakter yang kurang baik. Baik itu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah tempat anak bermain.

Pendidikan pada dasarnya memiliki kemampuan untuk memberi konstribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan membangun watak bangsa. Untuk pendidikan sejatinya sangat mengidolakan kehadiran manusia yang berkualitas dan memiliki karakter yang berkualitas pula.

Merujuk kepada UU Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat dan menjadi warga negara yeng demokratis serta bertanggungjawab.[2]

IAIN PURWOKERTO

[2] Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 20.

Mencermati fungsi pendidikan nasional yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa seharusnya memberikan pencerahan yang memadai bahwa pendidikan harus berdampak pada watak manusia atau bangsa Indonesia. Oleh karena itu, membangun karakter dan watak bangsa melalui pendidikan mutlak diperlukan, bahkan tidak bisa ditunda mulai dari lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan karakter merupakan sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan seseorang.[3] Untuk itu, pendidikan karakter bertujuan memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak baik ketika proses sekolah maupun proses setelah sekolah (setelah lulus dari sekolah). Penguatan dana pengembangan memiliki makna bahwa pendidikan dalam *setting* sekolah bukanlah sekedar dogmatisasi nilai kepada peserta didik, tetapi sebuah proses yang membawa peserta didik untuk memahami dan merefleksi bagaimana suatu nilai penting untuk diwujudkan dalam perilaku keseharian manusia, termasuk bagi anak. Penguatan memiliki makna adanya hubungan antara penguatan perilaku melalui pembiasaan disekolah dengan pembiasan dirumah.[4]

Pengembangan nilai-nilai dalam pendidikan karakter melalui budaya sekolah mencakup semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan kepala sekolah,

IAIN PURWOKERTO

[3] Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, hlm.5.
[4] Ibid., hlm.9.

guru, konselor, tenaga administrasi dan *office boy* ketika berkomunikasi dengan peserta didik dan menggunakan fasilitas sekolah. Budaya sekolah adalah suasana kehidupan sekolah tempat antar anggota sekolah saling berinteraksi. Interaksi tersebut terikat oleh aturan-aturan, norma, moral serta etika bersama yang berlaku di suatu sekolah. Kepemimpinan, keteladanan, keramahan, toleransi, kerja keras, disiplin, kepedulian sosial, kepedulian lingkungan, rasa kebangsaan, tanggung jawab dan rasa memiliki merupakan nilai-nilai yang dikembangkan dalam budaya sekolah.

Dalam pendidikan karakter, proses pembelajaran di kelas tidak terlepas dari berbagai kegiatan lain di luar kelas atau bahkan diluar sekolah. Melalui proses pembelajaran maupun ektrakurikuler. Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui keteladanan, kegiatan spontan saat guru mengetahui perilaku siswa yang kurang baik, cerita/kisah teladan, pengondisian dan kegiatan rutin. [5]

Pada faktanya dalam proses pembelajaran belum banyak menunjukan penekanan pendidikan karakter, tetapi lebih menunjukan sebagai proses pengajaran. Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah meliputi kegiatan persiapan guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter, pelaksanaan pendidikan karakter dan evaluasi pendidikan karakter. Indikasi yang mencirikan hal tersebut antara lain saat adanya evaluasi akhir. Evaluasi akhir sangat jarang sekali dilakukan. Ketika dilakukan, informasi dari hasil evaluasi jarang ditindak lanjuti. Terkait dengan penyebab hal ini ada faktor utamanya

IAIN PURWOKERTO

[5] Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktik dan Strategi)*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013).

adalah sifat peserta didik yang berubah-ubah atau statis. Sehingga perkembangan sifat peserta didik sulit untuk diidentifikasi. Padahal evaluasi pendidikan karakter sangatlah penting dilakukan agar guru dan siswa bahkan orang tua mengetahui sejauh mana kemajuan siswa.

Evaluasi pendidikan karakter memiliki makna suatu proses untuk menilai kepemilikan suatu karakter oleh anak yang dilakukan secara terencana, sistematis, sistemik dan terarah pada tujuan yang jelas. Evaluasi untuk pendidikan karakter dilakukan untuk mengukur apakah anak sudah memiliki satu atau sekelompok karakter yang ditetapkan oleh sekolah dalam kurun waktu tertentu. Oleh karena itu, substansi evaluasi dalam konteks pendidikan karakter adalah upaya membandingkan perilaku anak dengan standar (indikator) karakter yang ditetapkan oleh guru dan atau sekolah.

Melihat permasalahan yang ada, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SD Islam Plus Masyithoh Kroya terkait Evaluasi Pendidikan Karakter di sekolah tersebut. Menurut kepala sekolah SD Islam Plus Masyithoh Kroya, Ibu Mariyah Kibtiyah, Ia menyampaikan bahwa pendidikan karakter hampir sama dengan pembentukan akhlak yang merupakan suatu hal yang penting diterapkan di sekolah apalagi di SD Islam Plus Masyithoh yang notabennya adalah lembaga yang berbasis agama Islam, pendidikan karakter harus diterapkan agar terciptanya peserta didik yang berakhlakul karimah. [6]

IAIN PURWOKERTO

[6] Hasil Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah SD Islam Plus Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 September 2017.

Berdasarkan pengamatan penulis, kegiatan pembentukan pendidikan karakter melalui pembiasaan yang dilakukan baik di rumah maupun di sekolah, yaitu meliputi pembiasaan diantaranya pada saat peserta didik datang ke sekolah bersalaman dengan temannya putri dengan yang putri begitu sebaliknya, setelah itu peserta didik menuju mushola untuk melaksanakan sholat dhuha dan kemudian mengerjakan soal harian pada papan yang sudah ada didepan kelas dan setelah selesai barulah peserta didik masuk kedalam kelas. Pada kegiatan pra pembelajaran adalah kegiatan munajat pagi meliputi doa pagi, pembacaan juz amma, pembacaan asmaul husna, hafalan doa qunut, hafalan hadits-hadits pendek. Ibu Mariyah Kibtiyah juga menambahkan bahwa peserta didik dibiasakan untuk beribadah shalat dhuhur berjamaah, kegiatan mujahadah atau doa bersama, jumat sehat dan bersih lingkungan, upacara bendera, makan bersama pada jam makan siang dan hari bahasa menggunakan bahasa jawa krama alus. Kegiatan tersebut bertujuan agar peserta didik memiliki nilai karakter religius, toleransi, disiplin, hidup sehat, kreatif, nasionalisme, tanggungjawab, jujur dan komunikatif.

IAIN PURWOKERTO

Untuk kegiatan evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter, di SD Islam Plus Masyithoh memiliki buku kepribadian yang diisi oleh guru sebagai catatan khusus terkait kemampuan atau keterampilan akhlak yang sudah dimiliki oleh siswa. Dengan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam dan menjadikannya sebagai penelitian dengan mengambil judul “Evaluasi Pendidikan Karakter pada Kelas IV di SD Islam Plus Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap”.

B. Definisi Operasional

Agar dalam pembahasan penelitian ini lebih mengarah pada tujuan yang hendak dicapai, serta dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran, maka ada beberapa konsep kunci dalam rumusan yang perlu mendapat penjelasan secara operasioanal agar memiliki gambaran nyata tentang penelitian diantaranya :

1. Evaluasi Pendidikan

Menurut Bloom evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa.[7]

Suchman memandang evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Definisi lain dikemukakan oleh Worthen dan Sandres bahwa evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu, dalam mencari sesuatu juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam emnilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya

IAIN PURWOKERTO

[7] Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta,2012),hlm.1.

sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.[8]

Sedangkan pendidikan adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia.[9]

Tujuan melakukan evaluasi pendidikan adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh siswa sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya.

Fungsi evaluasi pendidikan :

a. Evaluasi berfungsi selektif
b. Evaluasi berfungsi diagnostik
c. Evaluasi berfungsi sebagai penempatan
d. Evaluasi berfungsi sebagai pengukur keberhasilan

Jadi evaluasi pendidikan adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan informasi pendidikan untuk menuju ke arah perbaikan, penguatan dan penyempurnaan semua potensi manusia yang digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam megambil sebuah keputusan.

IAIN PURWOKERTO

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan dan penyempurnaan semua potensi

[8] Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hlm.1-2.
[9] Moh.Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : LkiS,2009), hlm.5.

manusia.[10] Karakter adalah nilai dasar yang membangun pribadi seseorang , terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.[11]

Sedangkan pendidikan karakter adalah sebuah sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia *insan kamil.*[12]

Jadi pendidikan karakter yang penulis maksud adalah segala tindakan yang berkaitan dengan pengetahuan nilai karakter kepada warga sekolah khususnya peserta didik dalam meningkatkan sikap dan karakter.

3. SD Islam Plus Masyithoh Kroya

SD Islam Plus Masyithoh Kroya adalah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan yayasan Miftahul Huda yang beralamat di Jalan Cenderawasih No.20 Desa Bajing Kulon Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap tingkat dasar yang berbasis Islam yang ditujukan bagi semua kalangan siswa muslim. SD Islam Plus Masyithoh merupakan sekolah dasar yang menerapkan pendidikan karakter kepada peserta didik.

IAIN PURWOKERTO

[10] Moh.Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Yogyakarta : LkiS,2009), hlm.5.
[11] Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter,* (Surabaya : PT Remaja Rosdakarya, 2011),hlm.43.
[12] Ibid.,hlm.46.

Dengan demikian yang dimaksud SD Islam Plus Masyithoh Kroya oleh penulis adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang berbasis Islam yang mendidik siswanya baik itu ilmu umum maupun ilmu agama secara seimbang yang menekankan pada sikap dan karakter siswa.

Jadi yang dimaksud dengan evaluasi pendidikan karakter dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan SD Islam Plus Masyithoh Kroya untuk mengetahui keadaan peserta didik menggunakan objek pendidikan karakter dengan menggunakan alat (instrumen) tertentu dan membandingkan hasilnya dengan standar tertentu untuk memperoleh kesimpulan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Evaluasi Pendidikan Karakter pada Kelas IV di SD Islam Plus Masyithoh Kroya Kabupaten Purbalingga?"

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter di SD Islam Plus Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan melalui hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan masukan atau referensi dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan evaluasi pendidikan karakter untuk meningkatkan mutu pendidikan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi sekolah, melalui ini dapat memberi manfaat dan mendorong seluruh warga sekolah dalam pelaksanaan evaluasi pendidikan karakter yang tepat.
2) Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam menginovasi proses evaluasi pendidikan karakter sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan karakter.
3) Bagi siswa, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kualitas peserta didik dalam pelaksanaan pendidikan karakter.

E. Kajian Pustaka

IAIN PURWOKERTO

Kajian pustaka digunakan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti ataupun bersumber dari penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti sebagai kajian pustaka dan dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dari penelitian sebelumnya.

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan pendidikan karakter di sekolah. Beberapa skripsi yang berkaitan dengan pendidikan karakter di sekolah diantaranya :

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Akhmad Saebani (2010), "Implementasi Pendidikan Karakter di MTs Mifftahul Huda Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas". Hasil dari penelitian tersebut bahwa penanaman pendidikan karakter di MTs Miftahul Huda melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, pendidikan karakter dilakukan dengan metode inklusi nilai, keteladanan, fasilitasi, dan pengembangan kemampuan akademik dan sosial. Sedangkan evaluasi pendidikan karakter yang dilakukan adalah evaluasi terhadap karakter siswa, guru dan pelaksana program.[13]

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Siti Mufti'ah (2017), yang berjudul "Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak pada Siswa di MTs Tanbihul Ghofilin Bawang Banjarnegara". Hasil penelitiannya menunjukan nilai-nilai karakter diintegrasikan kedalam proses pembelajaran akidah akhlak kelas VIII yang disisipkan pada proses pembelajaran dengan metode pembiasaan, keteladanan nilai, metode serta penjernihan nilai.[14]

IAIN PURWOKERTO

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Surahmi (2015), yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter di SD Islam Terpadu Insan Mulia Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014". Hasil penelitiannya menunjukan kepada implementasi pendidikan karakter di SD Islam Terpadu Insan Mulia

---

[13] Akhmad Saebani, *Implementasi Pendidikan Karakter di MTs Miftahul Huda Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi,* (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2016).

[14] Siti Mufti'ah, *Integrasi Pendidikan Karakter dalam PembelajaranAkidah Akhlak pada Siswa di MTs Tanbihul Ghofilin Bawang Banjarnegara, Skripsi,* (Purwokerto : IAIN Purwokerto,2017).

Banyumas dengan menggunakan metode keteladanan, pembiasaan dan nasihat yang lembut *(mau'idhoh)*.[15]

Sejauh pengetahuan penulis belum ada penelitian yang sama persis dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Terdapat persamaan dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter. Sedangkan perbedaannya terletak pada titik fokus penelitian yaitu tentang evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini merupakan kerangka isi skripsi secara global yang bertujuan memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas. Berikut ini peneliti paparkan gambaran sistematika penelitian yang akan dibuat, yaitu halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teoritis dari penelitian, pada bagian ini dikemukakan teori-teori yang telah diuji kebenarannya yang berkaitan dengan objek formal penelitian yaitu konsep evaluasi pendidikan karakter yang meliputi pengertian evaluasi pendidikan karakter, tujuan dan fungsi pendidikan karakter, langkah-langkah penjebaran indikator evaluasi

IAIN PURWOKERTO

[15] Surahmi, *Implementasi Pendidikan Karakter di SD Islam Terpadu Insan Mulia Banyumas, Skripsi,* (Purwokerto: IAIN Purwokerto,2015).

pendidikan karakter dan macam-macam alat yang digunakan untuk mengevaluasi pendidikan karakter.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

Bab IV berisi tentang laporan hasil penelitian. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum SD Islam Plus Masyithoh Kroya yang meliputi profil, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, sumber daya manusia, sarana dan program SD Islam Plus Masyithoh Kroya. Bagian kedua berisi penyajian data tentang evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter. Dan bagian ketiga berisi analisis data mengenai evaluasi pendidikan karakter.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup. Kemudian bagian yang paling akhri meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SD Islam Plus Masyithoh Kroya pada tanggal 26 Januari 2018 s/d 26 Maret 2018 tentang Evaluasi pendidikan karakter pada kelas IV, penulis melihat bahwa evaluasi sudah baik dengan melihat adanya indikator ketercapaian pendidikan sudah terpenuhi yang dibuktikan adanya buku raport kepribadian yang mendokumentasikan kemajuan setiap sikap dan kepribadian yang dimiliki oleh peserta didik. Teknik yang digunakan dalam mengisi raport kepribadian tersebut dengan berbagai teknik yaitu Pengamatan (observasi), Catatan *anecdotal record*, Tugas, dan Laporan.

Pelaksanaan evaluasi pendidikan karakter sudah mengacu kepada teknik-teknik yang sesuai dengan panduan penilaian sikap yang dikemukakan oleh beberapa tokoh pendidikan walaupun tidak semuanya diterapkan tetapi hal tersebut sudah mencakup hasil keseluruhan teknik evaluasi pendidikan karakter.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran

Evaluasi merupakan bagian yang sangat penting dari sebuah program pendidikan. Di SD Islam Plus Masyithoh Kroya, evaluasi pendidikan karakter sudah baik. Dalam mencapai tujuan sekolah yang optimal maka perkenankanlah peneliti menyumbangkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut.

Adapun saran yang dimaksud antara lain:

1. Bagi kepala sekolah untuk selalu mempertahankan dan terus berupaya untuk menciptakan lingkungan sekolah yang berkarakter dengan mengawasi, mengontrol evaluasi pendidikan karakter demi keefektifan pendidikan karakter di SD Islam Plus Masyithoh Kroya.
2. Bagi guru untuk terus memperhatikan setiap perkembangan yang terjadi pada setiap peserta didik sehingga penilaian dapat berjalan dengan maksimal dan dapat mewujudkan tujuan pendidikan karakter itu sendiri yang menuntut perubahan sikap pada peserta didik.
3. Untuk peserta didik SD Islam Plus Masyithoh Kroya, ikuti segala aturan dan arahan sekolah yang telah dibuat. Hal itu tentunya untuk kebaikan diri sendiri dan kebaikan bersama.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna karena terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan dalam skripsi ini, semua itu karena keterbatasan peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, baik berupa pikiran, tenaga maupun, materi. Semoga Allah membalas dengan sebaik-baik balasan. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Aimin,M. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab. (*Malang: Misykat, 2006).

Ardy Wiyani, Novan. *Membumikan Pendidikan Karakter di Sd (Konsep, Praktik Dan Strategi).* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013).

Ardy Wiyani, Novan. *Inovasi Kurikulum Dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*. (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016).

Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2016).

Arikunto, Suharsimi Dan Cepi Syarifudin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan.* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008).

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

Aqib, Zainal. *Pendidikan Karakter Di Sekolah: Membangun Karakter dan Kepribadian Anak.* (Bandung: Yrama Widya, 2012).

Creshwell, John W. *Reserach Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)

Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).

Fadhilah, Muhammad Dan Lilif Mualifatu Khorida. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini.* (Jogjakarta: Arruzz Media, 2013).

Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2014).

Kesuma, Dharma Dkk. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik Di Sekolah*. (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011).

Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Karakter Cet II*. (Yogyakarta: Arruzz Media, 2017).

Lickona, Thomas. *Characters Matters(Persoalan Karakter).* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

Ma'mur Asmani, Jamal. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah Cet VI.* (Yogyakarta: Diva Press, 2013).

Mufti'ah, Siti. *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa di Mts Tanbihul Ghafilin Bawang Banjarnegara.Skripsi.* (Purwokerto: Iain Purwokerto, 2017).

IAIN PURWOKERTO

Muhaimin Azzet, Akhmad. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa.* (Yogyakarta: Arruzz Media, 2014).

Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*.(Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014).

Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2002).

Mustari, Mohammad. *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan.* (Jakarta: Pt Grafindo Persada, 2014).

Najib, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini.* (Yogyakarta: Gava Media,2016).

Nata, Abudin. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997).

Purwanto. Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2002).

Putro Wiyoko, Eko. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).

Rohmad. *Pengembangan Instrumen Evaluasi Pendidikan dan Penelitian*. (Yogyakarta: Stain Press, 2015).

Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan.* (Yogyakarta:Lkis, 2009).

IAIN PURWOKERTO

Saebani, Akhmad. *Implementasi Pendidikan Karakter di Mts Miftahul Huda Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi.* (Purwokerto: Iain Purwokerto, 2016)

Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienchie. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa).* (Bandung: Pustaka Setia, 2013).

Samani, Muchlas Dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Surabaya: Pt Remaja Rosdakrya, 2011).

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2013).

Sukardi. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. (Jakarta; Bumi Aksara, 2008).

Sujiono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2015).

Sulistyorini. *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.* (Yogyakarta: Teras, 2009).

Surahmi. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sd Islam Terpadu Insan Mulia Banyumas. Skripsi.*(Purwokerto: Iain Purewokerto, 2015).

Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter.* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013)

Syarbini, Amirullah. *Buku Pintar Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah dan Rumah.* (Jakarta: Asa Prima Pustaka, 2012).

Wibowo, Agus. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*. (Yoggyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

Zulfa, Umi. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: Cahaya, 2011).

IAIN PURWOKERTO